

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian Pendekatan

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang akan memfasilitasi pengungkapan data dan informasi terkait dengan topik penelitian yang diidentifikasi. Penelitian lapangan mengacu pada penyelidikan sistematis yang dilakukan dalam lingkungan atau setting tertentu di mana fenomena atau gejala yang diamati terwujud.¹ Pendekatan ini dapat dikategorikan sebagai pendekatan penelitian yang terutama mengandalkan pengumpulan data primer langsung dari lapangan.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada jenis metodologi penelitian yang berfokus pada menghasilkan data dan menganalisis informasi deskriptif. Hal ini sering kali dicapai melalui transkripsi wawancara, dokumentasi gambar, foto, catatan lapangan, dan sumber data serupa. Kajian kualitatif ini menggarisbawahi pentingnya membangun kedekatan dengan individu dan konteks yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti selanjutnya mendapatkan pemahaman komprehensif atas aktualitas yang terjadi.² Teknik penelitian kualitatif digunakan karena kurangnya visibilitas yang jelas, sifat holistik, kompleksitas, dinamisme, dan kebermaknaan yang melekat pada masalah yang dihadapi. Akibatnya, metode penelitian kuantitatif dianggap tidak memadai untuk mengumpulkan data tentang keadaan sosial.³ Oleh karena itu, peneliti akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai data yang diperoleh mengenai penerapan model pembelajaran Keluarga Pengolahan Informasi dan model pembelajaran Keluarga Sosial. Selanjutnya, analisis menyeluruh terhadap data yang tersedia akan dilakukan, dengan memanfaatkan teori-teori yang sudah ada.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Salafiyah Dusun Gondoharum yang terletak di Jekulo, Kudus. Para peneliti memilih area khusus ini karena berbagai alasan, khususnya:

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 10.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 130.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 399.

- a. Ada sejumlah besar anak yang menunjukkan kekurangan dalam kemampuan membaca mereka.
- b. Pada lembaga pendidikan ini, pemanfaatan pendekatan permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum diterapkan.
- c. Ada dukungan baik dari kepala sekolah maupun instruktur di dalam lembaga pendidikan..

C. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian ini berjumlah 22 anak kelas IV MI Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, pada tahun ajaran 2022/2023. Sampelnya terdiri dari 9 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian mencakup berbagai macam bahan tertulis dan tidak tertulis yang berfungsi sebagai referensi ilmiah dalam proses penulisan akademik. Penelitian kualitatif mengandalkan berbagai sumber data, yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer mengacu pada sumber informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh disebut sebagai data primer.⁴ Untuk mengetahui penerapan teknik permainan bahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas dua, sumber data primer yang dibutuhkan adalah kepala sekolah MI NU Salafiyah Gondoharum, Jekulo, Kudus, wali kelas dan siswa kelas empat.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder mengacu pada data yang diperoleh dari sumber eksternal, bukan langsung dari partisipan penelitian itu sendiri. Sumber sekunder merupakan sumber penting yang berperan dalam penyempurnaan data dan analisis permasalahan, misalnya melalui karya sastra, khususnya buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber tersebut meliputi informasi tentang struktur organisasi, visi dan misi MI NU Salafiyah, serta data mengenai pendidik dan peserta didik di MI NU Salafiyah Gondoharum, Jekulo, Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap awal penelitian melibatkan penerapan strategi pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data. Dengan tidak adanya pemahaman

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 91.

komprehensif tentang metodologi pengumpulan data, peneliti mungkin menghadapi tantangan dalam memperoleh data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.⁵ Peneliti biasanya menggunakan metode yang disebut triangulasi untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif, yang dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk berbeda yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara komunikasi lisan, biasanya dilakukan secara langsung atau melalui telepon, dengan tujuan memperoleh informasi.⁶ Dialog dapat dilakukan antara dua individu, yaitu pewawancara yang mengajukan serangkaian pertanyaan, dan orang yang diwawancarai yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan.⁷

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Metodologi ini digunakan untuk memastikan data penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan strategi permainan bahasa untuk meningkatkan kemahiran membaca pada siswa kelas dua. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan utama, termasuk kepala madrasah, wali kelas, dan siswa kelas dua.

2. Observasi

Tindakan observasi adalah metodologi penting yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian non-eksperimental. Observasi dilakukan melalui proses yang disengaja dan cermat dalam melakukan observasi yang komprehensif, sadar, jelas, dan rumit terhadap perilaku asli individu dalam keadaan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan terhadap keadaan kehidupan nyata yang otentik, tidak dibuat-buat, dan tidak dimanipulasi, yang tidak sengaja diatur atau diubah untuk tujuan penelitian semata. Observasi dilakukan terhadap hal-hal yang digunakan untuk tujuan penelitian, sebagai sumber data dalam lingkungan naturalistik atau sebagai kejadian biasa.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 113.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310.

Dalam skenario khusus ini, proses pengumpulan data dilakukan dari sumber data yang ditunjuk, yang secara aktif terlibat dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, telah ditentukan oleh tim peneliti bahwa observasi akan dilakukan di MI NU Salafiyah Gondoharum, Jekulo, Kudus, dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan pendekatan permainan bahasa untuk meningkatkan kemampuan membaca di kalangan siswa kelas empat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berfungsi sebagai sumber tambahan untuk data yang diperlukan dalam penelitian.⁹ Biasanya, data yang diperoleh dari dokumen mencakup beberapa bentuk seperti catatan tekstual, gambar visual, dan informasi kontekstual yang berkaitan dengan upaya penelitian. Dokumen tertulis yang berisi pernyataan interogatif dibuat oleh individu atau lembaga dengan tujuan menyelidiki suatu kejadian tertentu. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai sumber informasi dan bukti tambahan. Dokumentasi penelitian mencakup beberapa bentuk data, yang terdiri dari dokumen, foto, catatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kriteria berikut digunakan dalam evaluasi kredibilitas penelitian:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperluas jumlah observasi diperlukan jika kita ingin mencapai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dengan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, hubungan antara peneliti dan narasumber akan menjadi lebih akrab, lebih terbuka, dan lebih dapat dipercaya, sehingga informasi yang diperoleh akan lebih komprehensif dan mendalam sesuai dengan harapan peneliti. Memperluas observasi ini memerlukan jangka waktu tertentu, namun lamanya waktu tersebut bergantung pada keandalan data serta kedalaman dan luasnya penyelidikan. Apabila data yang diminta peneliti masih belum mencukupi atau pada saat peneliti masih membutuhkan data di lapangan, maka peneliti akan melakukan perluasan penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan atau ketabahan dalam observasi memerlukan upaya untuk mengurangi penyebaran pengaruh.¹⁰ Salah satu strategi yang dapat diterapkan peneliti untuk meningkatkan ketekunan mereka adalah dengan melakukan pengumpulan informasi yang komprehensif. Hal ini dapat mencakup konsultasi dengan berbagai buku referensi, pemeriksaan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, dan peninjauan dokumentasi relevan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sedang diselidiki. Praktek-praktek tersebut berfungsi sebagai sarana untuk memverifikasi keakuratan dan validitas data yang diperoleh. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian dengan lebih presisi dan dedikasi tanpa gangguan. Pendekatan ini memungkinkan pencatatan kepastian data dan rangkaian peristiwa secara tepat dan terorganisir.¹¹

3. Triangulasi

Teknik triangulasi sering digunakan dalam konteks metode pengumpulan data, karena melibatkan integrasi banyak metodologi pengumpulan data dan sumber yang sudah ada sebelumnya. Ketika menggunakan triangulasi sebagai metode pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber dan menggunakan berbagai pendekatan untuk menilai kredibilitas data yang diperoleh. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya evaluasi kredibilitas data secara komprehensif dengan memanfaatkan beragam teknik dan sumber pengumpulan data.¹² Triangulasi ini menggunakan Triangulasi Sumber yang artinya metode yang digunakan untuk menilai keandalan dan validitas data yang dikumpulkan dengan cara melakukan referensi silang dengan beberapa sumber. Untuk menilai keabsahan data yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan permainan bahasa untuk meningkatkan kemahiran membaca di kelas empat, perolehan dan evaluasi data yang dikumpulkan dapat dilakukan bekerja sama dengan kepala sekolah, wali kelas yang bertanggung jawab atas kelas empat, kelas, dan siswa kelas empat.

4. Analisis Kasus Negative

Kasus negatif mengacu pada kasus yang tidak sejalan atau menyimpang dari temuan penelitian. Melakukan analisis kasus

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

negatif melibatkan peneliti secara aktif mencari data yang menyimpang atau bertentangan dengan data yang telah diperoleh. Jika tidak ada data tambahan yang menyimpang dari data yang sudah ada, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diterima dapat diandalkan dan dianggap dapat dipercaya. Hasilnya, temuan penelitian menjadi lebih kredibel.¹³ Dalam bidang penelitian akademis, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap contoh-contoh negatif ketika dihadapkan dengan bukti-bukti yang bertentangan dengan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian mereka berkaitan dengan topik penelitian.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Tujuannya adalah untuk memberikan bukti yang mendukung data yang diidentifikasi. Untuk meningkatkan kekuatan penelitian, penting untuk memperkuat temuan dengan bukti empiris, seperti gambar, sehingga menjamin keakuratan dan keandalan informasi dan data yang diperoleh.

6. Member Check

Pemeriksaan anggota mengacu pada prosedur sistematis untuk memverifikasi dan memvalidasi data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat kesesuaian antara data yang diperoleh dan informasi yang diberikan oleh sumber data. Ketika data yang dikumpulkan telah diterima bersama oleh pemasok data, maka data tersebut dianggap asli, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaannya.¹⁴ Proses melakukan member check dapat dilakukan setelah selesainya pengumpulan data atau perumusan kesimpulan. Penting bagi peneliti untuk melakukan peninjauan menyeluruh terhadap data yang diperoleh, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memitigasi potensi terjadinya kesalahan dalam penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Metodologi kualitatif memfasilitasi transformasi data mentah menjadi wawasan yang bermakna. Setiap penelitian dan teknik analisis kualitatif mempunyai ciri dan kualitas tersendiri. Sejauh mana fenomena ini terjadi bergantung pada tingkat pengetahuan peneliti, kedalaman pemahaman, pelatihan komprehensif, dan keterampilan yang melekat. Pendekatan kualitatif bersifat induktif, dimulai dengan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375

mengumpulkan gejala, fakta, realitas, dan kesulitan melalui pengamatan yang cermat, kemudian membangun pola-pola yang menyeluruh.

Analisis data melibatkan pengorganisasian sistematis temuan dari observasi dan wawancara, menafsirkannya, dan menghasilkan konsep, hipotesis, ide, atau opini baru. Analisis mengacu pada manipulasi data secara sistematis, yang melibatkan proses seperti pemrosesan data, pengorganisasian data, dan segmentasi data menjadi komponen yang lebih kecil. Selain itu, analisis memerlukan identifikasi pola dan tema yang berulang dalam data. Setelah dikumpulkan, data tersebut kemudian disusun secara sistematis dan dilakukan analisis kualitatif dengan menggunakan metodologi yang ditentukan yakni:¹⁵

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data sama dengan merangkumnya, menetapkan hal-hal besar, memusatkan perhatian pada hal-hal yang vital, mencari tema dan pola, serta menghapus hal-hal yang tidak perlu dimanfaatkan. Semua ini merupakan aspek dari proses reduksi data. Apabila data dikumpulkan dari lapangan dalam jumlah besar, maka perlu dilakukan penangkapan data secara tepat dan lengkap serta dilakukan analisis dengan cara reduksi data. Dalam proses reduksi, peneliti akan berupaya mengorganisasikan data dengan cara merangkumnya, memilih data yang paling relevan dan signifikan, serta mengkategorikannya. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk menghilangkan bahan apa pun yang ditemukan yang dianggap tidak berguna bagi penelitian. Peneliti akan memusatkan upayanya, untuk mengurangi jumlah data, pada penerapan strategi permainan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas IV.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, seperti penjelasan tekstual yang ringkas, representasi grafis seperti bagan, penggambaran hubungan antar kategori yang berbeda, penggunaan diagram alur, dan metode lainnya. Prosa naratif yang diperoleh dari temuan wawancara secara konsisten berfungsi sebagai sarana utama penyajian data dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Penyajian fakta

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 38.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

memudahkan pemahaman tentang peristiwa yang sedang berlangsung dan memungkinkan terciptanya rencana baru untuk masa depan yang didasarkan pada wawasan baru yang diterima. Sumber informasi utama yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah sampel yang mewakili siswa di kelas empat dan instruktur yang mengajar mereka di kelas mereka.

3. *Conclusion Drawing atau Verification* (menyimpulkan)

Setelah penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan data. Kesimpulannya diharapkan menghasilkan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Penemuan mungkin terwujud sebagai penggambaran suatu hal yang sebelumnya bersifat ambigu, namun melalui penyelidikan ilmiah, hal tersebut menjadi lebih dapat dipahami. Temuan ini dapat berbentuk hubungan sebab dan akibat, hipotesis, atau teori.¹⁷

Proses penarikan kesimpulan dapat berubah sampai peneliti memperoleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten melalui pengumpulan data. Maka, kesimpulan yang dapat dikemukakan dianggap dapat dipercaya, sehingga memungkinkan penyelesaian topik penelitian yang ada.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345